



**Judul** : DPR Bentuk Tim Pembahasan "Omnibus Law"  
**Tanggal** : Selasa, 03 Maret 2020  
**Surat Kabar** : Kompas  
**Halaman** : 2

## **DPR Bentuk Tim Prapembahasan "Omnibus Law"**

Untuk menyerap aspirasi publik, utamanya dari kalangan pekerja, Dewan Perwakilan Rakyat akan membentuk tim kecil prapembahasan Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja yang disusun dengan metode *omnibus law*. Tim-tim kecil itu akan terdiri dari perwakilan DPR dan serikat pekerja. Tujuannya untuk menampung masukan dan suara dari pekerja, sekaligus menemukan solusi dari pasal-pasal yang ditolak kalangan pekerja. Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad mengatakan, pembentukan tim-tim kecil itu dilakukan hanya pada kluster tertentu yang krusial atau mendapatkan perhatian besar dari publik. Kluster ketenagakerjaan, misalnya, mendapatkan banyak sorotan publik dan kalangan pekerja karena dinilai mereduksi jaminan kesejahteraan pekerja. "Tim kecil ini bekerja tidak hanya prapembahasan, tetapi sampai pembahasan nanti. Tujuannya supaya tidak hanya menolak, tetapi juga agar bisa menemukan solusinya," kata Dasco sesuai menemui perwakilan pekerja dari Maybank Syariah di ruangnya, Senin (2/3/2020), di Jakarta. Sebanyak 11 orang perwakilan serikat pekerja Maybank Syariah bertamu ke DPR dan melaporkan mengenai pemutusan hubungan kerja sepihak yang mereka alami. (REK)